



Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan BMT Itqan Bandung Periode 2019 – 2023

Hera Nurhalizah Rahim¹, Vino Vebrianto²

¹⁻² Universitas Teknologi Digital

Email: hera10221161@digitechuniversity.ac.id¹, vinofebryanto@digitechuniversity.ac.id²

Alamat: Jl. Cibogo indah III - Bodogol Rt.08/05 Kel. Mekarjaya Kec. Rancasari Kota Bandung - Jawa Barat 40292

Korespondensi penulis: hera102161@digitechuniversity.ac.id

Abstrak. *This study aims to find out whether the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio can assess the financial performance of the BMT ItQan Sharia Cooperative for the 2019 – 2023 period. The results of the financial ratio analysis were then compared with the guidelines established by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 07 / Per / Dep.6 / IV / 2016, Regulation of the Deputy for Supervision regarding the Guidelines for Assessing the Health of Savings and Loans Cooperatives and Sharia Financing, as well as Savings and Loans Units and Sharia Financing. Trend analysis was then used to determine whether the trend is increasing or decreasing. This research is descriptive qualitative, and was conducted by collecting and evaluating data before presenting the findings as numerical data. Quantitative data analysis, secondary data, interviews, and documentation procedures are all used in data analysis. Based on the research findings, the financial performance of the ItQan Sharia Cooperative BMT from 2019 to 2023 consists of: The financial performance of the ItQan Sharia Cooperative from 2019 to 2023 consists of: 1) The liquidity ratio measured by the Cash ratio received a value of 21% with a fairly liquid performance with an upward trend. 2) The solvency ratio measured by the debt to assets ratio received a score of 79.2% with poor performance with an upward trend, and the debt to equity ratio received a score of 508% with poor performance due to an upward trend. 3) The profitability ratio measured by return on assets gets a value of 1% with low performance with a downtrend trend, return on equity gets a value of 5% with low performance with a downtrend trend.*

Keywords: *Financial Performance, Ratio Analysis, Trend Analysis.*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dapat menilai kinerja keuangan Koperasi Syariah BMT ItQan untuk periode 2019 – 2023. Hasil analisis rasio keuangan kemudian dibandingkan dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07 / Per / Dep.6 / IV / 2016, Peraturan Deputi Bidang Pengawasan mengenai Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, serta Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Analisis tren kemudian digunakan untuk menentukan apakah trennya meningkat atau menurun. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dan dilakukan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi data sebelum menyajikan temuan sebagai data numerik. Analisis data kuantitatif, data sekunder, wawancara, dan prosedur dokumentasi semuanya digunakan dalam analisis data. Berdasarkan temuan penelitian, kinerja keuangan Koperasi Syariah ItQan BMT tahun 2019 hingga 2023 terdiri dari: Kinerja keuangan Koperasi Syariah ItQan dari tahun 2019 hingga 2023 terdiri dari: 1) Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio Kas menerima nilai 21% dengan kinerja yang cukup likuid dengan tren tren naik. 2) Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio utang terhadap aset mendapat skor 79,2% dengan kinerja yang buruk dengan tren naik, dan rasio utang terhadap ekuitas mendapat skor 508% dengan kinerja yang buruk karena tren naik. 3) Rasio profitabilitas yang diukur dengan pengembalian aset mendapatkan nilai 1% dengan kinerja rendah dengan tren turun, pengembalian ekuitas mendapatkan nilai 5% dengan kinerja rendah dengan tren tren turun.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Analisis Tren.

1. LATAR BELAKANG

Laporan tahunan *International Cooperative Alliance (ICA)* tahun 2023 menyatakan bahwa terdapat lebih dari 3 juta koperasi yang tersebar di seluruh dunia, yang mewakili sekitar 12% dari populasi dunia. Dengan keanggotaan yang mencakup 118 negara dari empat benua dan mewakili sekitar 1,2 miliar anggota koperasi, *ICA* merupakan salah satu lembaga non pemerintah terbesar dan tertua di dunia. Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia sendiri lahir banyak dibicarakan karena pertumbuhan Baitul Maal wa at-Tamwil (BMT) yang sangat besar, di dirikan pertama kali pada tahun 1992 oleh BMT Bina Insan Kamil. Berdirinya *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)* juga menyebabkan bangkitnya koperasi syariah. *Baitul Maal wat Tamwil (BMT)* adalah intitusi keuangan kecil yang berbadan hukum koperasi yang memiliki tujuan untuk memberikan modal kepada usaha mikro, kecil, dan menengah.

Megutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) total koperasi aktif mencapai titik tertingginya di tahun 2016, dengan total 208.195 unit, tetapi kemudian turun menjadi 152.174 di tahun 2017, kembali turun sebesar 16,970% menjadi 126.343 unit di tahun 2018, dan kemudian turun lagi sebesar 2,61% menjadi 123.048 unit di tahun 2019 (Diva Angelia, 2022). Menurunnya jumlah koperasi di Indonesia disebabkan oleh beberapa permasalahan yang menimpa koperasi, seperti semakin banyaknya koperasi yang tidak aktif. Penyebab bertambahnya koperasi yang tidak aktif adalah karena melanggar peraturan internal dan eksternal koperasi, seperti tidak menyampaikan tidak mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) atau mengajukan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut. Ketika suatu perusahaan tidak mampu menjalankan operasinya atau timbul masalah, perusahaan menjadi pasif dan dibekukan (Rasid & Fitria, 2024).

Laporan Keuangan sangat diperlukan pada perusahaan sebagai bahan untuk menganalisa kinerja keuangan. Laporan keuangan suatu koperasi sangat penting untuk mengevaluasi keadaan dan memberikan pengetahuan tentang proses keuangan dan laporan kinerja.(Hanan Habibullah et al., 2022). Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu Perusahaan menunjukkan hasil pertanggung-jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya, meliputi: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, CALK (Anugrah & Suantha, 2024) Asset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Susilawati & Ivana, 2019). Menilai kesehatan dan kinerja suatu koperasi sangat berguna karena memberikan gambaran tentang keadaan koperasi yang sebenarnya dan memungkinkan kita memahami seberapa baik koperasi tersebut menjalankan kegiatan usahanya (Maharani & Syahputra, 2022).

Rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan koperasi (Haidar et al., 2023). Untuk menghitung rasio, rasio neraca dan laba rugi adalah sumber data. “Nilai yang menunjukkan hubungan atau keseimbangan (matematis) antara dua besaran dikenal sebagai rasio. Nilai ini ditemukan dengan alat analisis perubahan” (Munawir, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis rasio keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari laporan keuangan RAT koperasi syariah BMT Itqan periode 2019 - 2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Koperasi syariah adalah jenis koperasi konvensional yang mengikuti hukum Islam dan praktik ekonomi yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Prinsip operasional inti koperasi syariah secara umum berpusat pada meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kerja sama tim, sebuah konsep yang tetap konsisten dengan perspektif syariah, khususnya prinsip saling membantu (*ta'awn ala bili*). Hal ini menekankan tindakan kolektif dalam menumbuhkan kemandirian. Ide mendasar di balik koperasi syariah adalah penerapan kontrak *Shirqa Mufawada*, yang melibatkan kemitraan yang diciptakan oleh dua orang atau lebih yang menyumbangkan modal dalam jumlah yang sama dan terlibat dalam pekerjaan dengan upaya yang sama. (Latifa et al., 2021).

Koperasi harus memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan strategi yang harus diterapkan agar mereka dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Salah satu kebijakan yang dapat membantu pertumbuhan koperasi adalah dengan meningkatkan kinerja sistem pengendalian internal. (Purwanti & Aqomadin, 2020). Pengertian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui seberapa baik manajemen keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat kinerja keuangan dari laporan keuangan (Yoliana et al., 2021). Kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan efisiensi dan hasil yang baik; ini dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang baik. Laporan keuangan digunakan oleh semua bisnis untuk mengukur seberapa sukses mereka dan untuk memperkirakan bagaimana keuangan mereka akan berkembang di masa depan (Manjeni & Jamal, 2024).

Rasio likuiditas diartikan sebagai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau sesuai tagihan. Koperasi yang likuid diartikan sebagai koperasi yang mampu memenuhi kewajibannya dengan tepat pada saat penagihan, sedangkan koperasi yang tidak mampu memenuhi kewajibannya disebut koperasi tidak likuid.

Rasio kas adalah ukuran seberapa mampu suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia yang disimpan di bank.

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya. *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang menunjukkan sejauh mana utang suatu perusahaan membiayai aset atau mempengaruhi pengelolaan aset.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (Assets)}}$$

Debt to equity adalah cara untuk menilai utang dengan ekuitas, untuk mengetahui berapa banyak dari setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan utang, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dan modal.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Rasio Rentabilitas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil atau pengembalian dari seluruh aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aktiva (Assets)}}$$

Return on equity (ROE), adalah rasio untuk menghitung laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha Bersih}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori studi kasus, yang menggambarkan situasi nyata dari objek penelitian. Sumber data sekunder yang dikumpulkan dari dokumen, seperti Laporan Keuangan RAT Koperasi BMT ItQan periode 2019–2023. Metode analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data, yaitu menghitung rasio keuangan dan kemudian menjelaskan dengan kalimat informatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data dengan membandingkan hasil analisis rasio keuangan yang diteliti, yang menunjukkan apakah kinerja keuangan koperasi meningkat atau menurun. Penulis menggunakan analisis kinerja keuangan, yang dilakukan melalui analisis rasio, untuk mengelola data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Standar

penilaian kinerja koperasi berdasarkan Standar industri serta Permendep No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (Indonesia, n.d.). Serta analisis trend untuk mengetahui perkembangann kinerja keuangan apakah naik maupun turun untuk keseluruhan periode yang diteliti akan dianalisis menggunakan analisis trend dengan memasukkan hasil perhitungan rasio keuangan sebelumnya (Karo et al., 2022). Standar penilaian rasio likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas berdasarkan Permendep No. 07/Per/Dep.6/IV/2016:

Tabel 1. 1 Standar Penilaian Koperasi

Rasio Kas (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 14 & > 56	25	3	0,75	Tidak Likuid
(14–20) & (4 –56)	50	3	1,50	Kurang Likuid
(21- 25) & (35 – 45)	75	3	2,25	Cukup Likuid
(26 - 34)	100	3	3,00	Likuid
Rasio DER (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
> 150 - 200	25	3	0,75	Kurang Baik
> 100 - 150	50	3	1,50	Cukup Baik
> 70 - 100	75	3	2,25	Baik
≤ 70	100	3	3,00	Sangat Baik
Rasio DAR(%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
> 80	25	3	0,75	Kurang Baik
50 - 60	50	3	1,50	Cukup Baik
40 - 50	75	3	2,25	Baik
≤ 40	100	3	3,00	Sangat Baik
Rasio Return on assets (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
<5	25	3	0,75	Rendah
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50	Kurang
$5 \leq x < 10$	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3,00	Tinggi
Rasio Return on equity (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
<5	25	3	0,75	Rendah
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50	Kurang
$5 \leq x < 10$	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3,00	Tinggi

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah

Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Syraih BMT Itqan Bandung, hasil dan analisis penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan dan berpedoman pada standar Permendep No. 07/Per/Dep.6/IV/2016.

Tabel 1. 2 Hasil Analisis Rasio

Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Rata - rata	Kriteria
Cash Ratio	9%	5%	22%	38%	32%	21%	Cukup Likuid
	< 14 dan > 56		(21-25) & (35-45)				
DAR	83%	60%	84%	85%	84%	79%	Kurang Baik
	> 80		> 60				
DER	505%	412%	540%	572%	510%	508%	Kurang Baik
	> 150 - 200						
ROA	1%	1%	1%	1%	1%	1%	Rendah
	< 5						
ROE	5%	6%	5%	5%	3%	5%	Kurang
	5 ≤ x , 7,5						

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan keadaan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Kas (Cash Ratio)

Hasil analisis rasio kas selama kurun waktu 2019–2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan BMT ItQan memiliki rata – rata nilai 21% atau di kategorikan “Cukup Likuid”. Rasio kas tersebut mempunyai nilai kredit 75 karena berada pada range nilai (21- 25) dan (35 – 45) dengan bobot 3 dan skor 2,25 (75 x 3%).

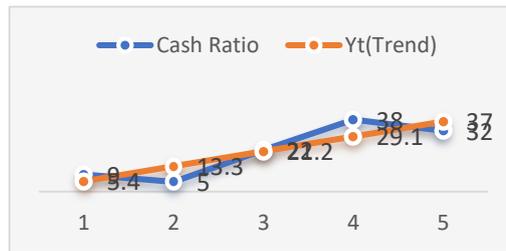
Hasil analisis trend:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{106}{5} = 21,2 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{79}{10} = 7,9$$

Jadi persamaan trend untuk *Cash ratio*:

$$Y_t = 21,2 + 7,9X$$

Berdasarkan hasil perhitungan trend *Cash ratio* Koperasi Syariah BMT Itqan tahun 2019 - 2023, maka kecenderungan atau persamaan trend adalah $Y_t = 21,2 + 7,9X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Grafik 1. 1 Analisis Trend Cash Ratio

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Analisis trend digunakan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan koperasi ini, seperti yang ditunjukkan pada grafik. Meskipun rasio telah menurun di tahun terakhir, garis tren menghasilkan nilai b yang positif sebesar 7,9 menunjukkan bahwa rasio uang secara keseluruhan berubah, atau meningkat. Singkatnya, kecenderungan kinerja keuangan koperasi ini adalah peningkatan tahunan yang positif untuk periode yang telah dijelaskan dan dianalisis. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola asetnya dengan bijak.

2. Rasio Debt to Asset Ratio (DAR)

Hasil analisis atas rasio solvabilitas Debt to asset selama kurun waktu 2019–2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan BMT ItQan memiliki rata – rata nilai 79,2% atau di kategorikan “**Kurang Baik**”. Pada Standar, rasio ini mencapai lebih dari 80 persen (lebih dari 80 persen), dengan nilai kredit 25, bobot 3, dan skor 0,75 (25 kali 3%).

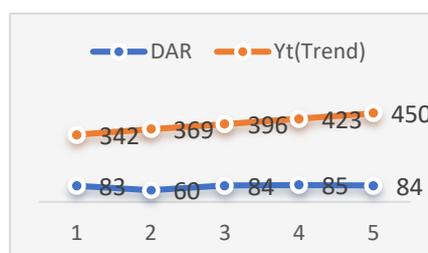
Hasil analisis trend:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{396}{5} = 79,2 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{27}{10} = 2,7$$

Jadi persamaan trend untuk *Debt to asset ratio*:

$$Y_t = 79,2 + 2,7X$$

Itqan tahun 2019 - 2023, maka kecenderungan atau persamaan trend adalah $Y_t = 79,2 + 2,7X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Grafik 1. 2 Analisis Trend Debt to Asset Ratio

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Menurut grafik, kinerja keuangan koperasi ini ditinjau dari analisis trend, yaitu untuk garis trend di peroleh dari nilai b positif sebesar 2,7 menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* mengalami perkembangan keseluruhan yakni meningkat. Karena koperasi sangat bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, kecenderungan kinerja keuangan koperasi ini meningkat secara negatif dari tahun ke tahun selama periode yang diteliti dan dianalisis.

3. Rasio Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil dari analisis rasio Debt to Equity di atas selama kurun waktu 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan BMT ItQan memiliki rata – rata nilai 508% atau di kategorikan “Kurang Baik”. Rasio ini masuk pada Standar >150 – 200 persen dengan nilai kredit 25, bobot 3 dan skor 0.75 (25 x 3%).

Hasil analisis trend:

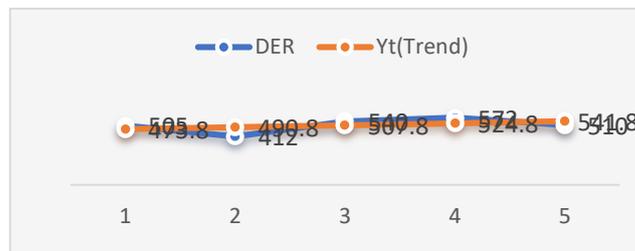
$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2539}{5} = 507,8 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{170}{10} = 17$$

Jadi persamaan trend untuk *Debt to equity ratio*:

$$Y_t = 507,8 + 17X$$

Berdasarkan hasil perhitungan trend *Debt to equity ratio* Koperasi Syariah BMT Itqan tahun 2019 - 2023, maka kecenderungan atau persamaan trend adalah $Y_t = 507,8 + 17X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Grafik 1. 3 Analisis Trend Debt to Equity Ratio



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Analisis tren melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan ini. Grafik menunjukkan bahwa meskipun rasio utang terhadap ekuitas berubah-ubah, garis tren yang diperoleh dari nilai b yang positif 17 menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas meningkat secara keseluruhan. Hasilnya menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja keuangan koperasi ini meningkat dari tahun ke tahun selama periode yang diteliti dan dianalisis. Ini disebabkan oleh fakta bahwa koperasi sangat bergantung pada hutang untuk membiayai modalnya sendiri.

4. Rasio Return On Asset (ROA)

Dari hasil analisis rasio *Return on assets* di atas selama kurun waktu 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan BMT ItQan memiliki rata – rata nilai 1% atau di kategorikan “Rendah”. Rasio ini masuk pada Standar kurang dari < 5 persen dengan nilai kredit 25 bobot 3 dan skor 0.75 (25 x 3%).

Hasil Analisis Trend:

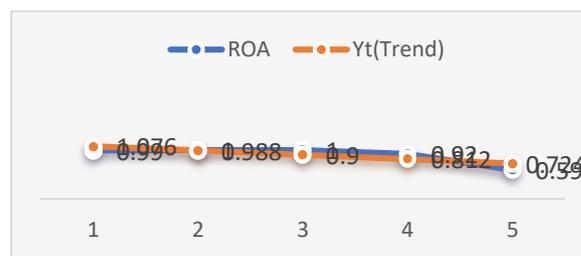
$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4,5}{5} = 0,9 \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-0,88}{10} = -0,088$$

Untuk persamaan trend *Return on asset ratio*:

$$Y_t = 0,9 + (-0,088)X$$

Berdasarkan hasil perhitungan trend *Return On Asset* Koperasi Syariah BMT Itqan tahun 2019 - 2023, maka kecenderungan atau persamaan trend adalah $Y_t = 0,9 + (-0,088)X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Grafik 1. 4 Analisis Trend Return on Asset Ratio



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Grafik menunjukkan penurunan Return on Asset Ratio selama tahun terakhir. Garis trend yang diperoleh dari nilai b yang negatif sebesar -0,088 menunjukkan bahwa Return on Asset Ratio secara keseluruhan menurun, yaitu turun. Untuk periode yang telah dijelaskan, kecenderungan kinerja keuangan koperasi ini adalah perkembangan negatif dari tahun ke tahun. bahwa selama periode analisis, kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya menurun.

5. Rasio Return On Equity (ROE)

Dari hasil analisis rasio *Return on equity* di atas selama kurun waktu 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan BMT ItQan memiliki rata – rata nilai 5% atau di kategorikan “Rendah”. Rasio ini masuk pada Standar kurang dari < 5 persen dengan nilai kredit 25 bobot 3 dan skor 0.75 (25 x 3%).

Hasil Analisis Trend:

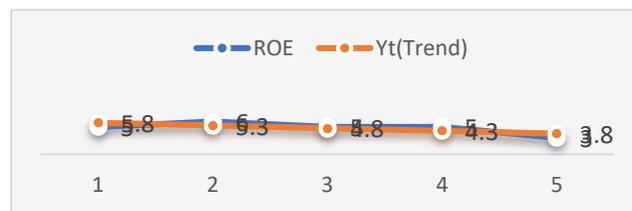
$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{24}{5} = 4,8 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-5}{10} = -0,5$$

Jadi persamaan trend untuk *Return on equity ratio*:

$$Y_t = 4,8 + (-0,5)X$$

Berdasarkan hasil perhitungan trend *Return on equity* Koperasi Syariah BMT Itqan tahun 2019 - 2023, maka kecenderungan atau persamaan trend adalah $Y_t = 4,8 + (-0,5)X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Grafik 1.5 Analisis Trend Return on Equity Ratio



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Grafik menunjukkan bahwa return on equity telah menurun pada tahun terakhir. Selain itu, garis trend yang diperoleh dari nilai b yang negatif sebesar -0,5 menunjukkan bahwa return on equity ratio secara keseluruhan telah menurun, yang berarti bahwa nilai turun. Untuk periode yang telah diteliti dan dianalisis, kinerja keuangan perusahaan ini cenderung mengalami perkembangan negatif dari tahun ke tahun. bahwa selama periode analisis, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal menurun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas berdasarkan *Cash ratio* tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 termasuk kriteria cukup likuid, dengan rata - rata nilai sebesar 21% yang berada pada interval range nilai (21- 25) dan (35 – 45) berdasarkan pedoman. Untuk hasil analisis trend *Cash ratio* kecenderungan naik, mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia selama lima periode tersebut.
2. Rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to assets Ratio* tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 termasuk kriteria kurang baik, dengan rata - rata nilai sebesar 79,2% yang berada pada interval range nilai >80 berdasarkan pedoman. Untuk hasil analisis trend *Debt to asset Ratio* kecenderungan naik, mengidentifikasi koperasi memiliki ketergantungan yang signifikan terhadap utang untuk membiayai operasionalnya. Berdasarkan *Debt to equity ratio* tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 termasuk kriteria kurang baik, dengan rata -

rata nilai sebesar 508% yang berada pada interval range nilai $>150 - 200$ berdasarkan pedoman. Untuk hasil analisis trend *Debt to equity ratio* kecenderungan naik, mengidentifikasi koperasi memiliki ketergantungan yang sangat besar terhadap utang yang di biayai modal sendiri.

3. Rasio Rentabilitas berdasarkan *Return on assets* tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 termasuk kriteria kurang baik, dengan rata - rata nilai sebesar 1% yang berada pada interval range nilai < 5 . Untuk hasil analisis trend *Return on assets* kecenderungan turun, mengidentifikasi bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya mengalami penurunan selama periode analisis. Rasio rentabilitas berdasarkan *Return on equity* tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 termasuk kriteria rendah, dengan rata - rata nilai sebesar 5% yang berada pada interval range nilai < 5 berdasarkan pedoman. Untuk hasil analisis trend *Return on equity* kecenderungan turun, mengidentifikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal mengalami penurunan selama periode analisis

B. Saran

1. Rasio likuiditas koperasi syariah BMT itqan sudah cukup baik dan hendaknya di tingkatkan kembali, dengan mengutamakan pembayaran utang yang mendekati jatuh tempo untuk menghindari penalti dan menjaga reputasi koperasi.
2. Untuk rasio solvabilitas pengurangan hutang masih sangat penting berdasarkan rasio hutang ke aset dan hutang ke ekuitas. Perlu dilakukan pengurangan hutang atau memperkecil volume utang yang di miliki koperasi untuk tidak melebihi total modal sendiri dan aktiva, agar koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiba jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Untuk rasio rentabilitas koperasi hendaknya perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan laba secara optimal dengan mengendalikan pengeluaran yang tepat benar, tepat, dan mendorong pertumbuhan bisnis, dan harus meningkatkan promosi untuk mendorong orang untuk menabung atau meminjam pada koperasi untuk meningkatkan pendapatan dan bisa berkontribusi meningkatkan SHU.
4. Untuk peneliti selanjutnya meskipun penelitian ini telah memberikan analisis yang mendalam tentang rasio, terdapat beberapa aspek lain yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja dan kesehatan keuangan koperasi syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Angelia, D. (2022). Koperasi simpan pinjam dalam kaca mata statistik. GoodStats. <https://goodstats.id/article/koperasi-simpan-pinjam-dalam-kacamata-statistik-SzhWG>
- Anugrah, R., & Suantha, K. K. (2024). Analisis penerapan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Miftahut Taufiq. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 7.
- Habibullah, H., Imron, M., & Mutmainah. (2022). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sakti Rasa Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. *JAMER: Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi Merdeka*.
- Haidar, K., Irdiansyah, Santoso, Q. B., & Sutrisno. (2023). Kinerja keuangan Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan berdasarkan rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 415–420. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.605>
- Karo, A. W. B., Lasmana, A., & Melani, M. M. (2022). Analisis rasio keuangan dan analisis tren untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta periode 2017–2021. *Karimah Tauhid*, 1(2), 251–274.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (n.d.). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi.
- Latifa, T., Fuad, Z., & Amanatillah, D. (2021). Analisis persepsi konversi koperasi syariah (Studi pada stakeholder dan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Pemerintah Kota Banda Aceh). *Ekobis Syariah*, 5(2), 29. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v5i2.11552>
- Maharani, F., & Syahputra, R. (2022). Analisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Roni Jaya. *ESTUPRO*, 7(2).
- Manjeni, R., & Jamal, F. N. (2024). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 7.
- Munawir. (2004). *Analisa laporan keuangan (Cet. ke-)*. Liberty.
- Purwanti, M., & Aqomadin, S. U. (2020). Pengendalian internal piutang pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Barrah Cimahi.
- Rasid, N. M., & Fitria, D. (2024). Penilaian kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Septa Jaya Desa Padang Hangat Kabupaten Kaur. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3).
- Susilawati, & Ivana, G. T. (2019). Document (10). *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

Yoliana, M., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis komparatif kinerja keuangan berbasis tingkat struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1), 85–102. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.31327>